



Afia Rosdiana Puji Pengelolaan Perpustakaan Tingkat SD

YOGYAKARTA, TRIBUN - Lebih dari 50 persen perpustakaan yang ada di sekolah-sekolah belum mampu berperan menjadi jantung atau pusat pembelajaran di sekolah yang bersangkutan karena berbagai faktor.

"Salah satunya adalah dari petugas atau pengelola perpustakaan sekolah yang belum termotivasi untuk benar-benar mengelola perpustakaan sekolah dengan baik," kata Pelaksana Tugas Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta, Afia Rosdiana, di sela-sela Sarasehan Masa Depan Perpustakaan Sekolah di Yogyakarta, Sabtu (3/11).

Menurut dia, dari hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta diketahui masih banyak pengelola perpustakaan sekolah yang kurang bisa menyampaikan pentingnya keberadaan perpustakaan sekolah yang baik kepada sekolah sehingga sekolah bisa memberikan perhatian lebih besar.

Afia mengatakan, seluruh sekolah di Kota Yogyakarta dari tingkat seko-

lah dasar hingga sekolah menengah umum atau sederajat, baik negeri atau swasta telah memiliki fasilitas perpustakaan sekolah. Namun, sebagian besar perpustakaan sekolah yang dikelola kurang baik sehingga tidak mampu menjadi jantung sekolah, justru berada di tingkat sekolah menengah pertama.

"Perpustakaan yang dikelola dengan baik rata-rata berada di tingkat sekolah dasar," katanya, kemudian menyatakan masih ada perbedaan yang sangat besar karena ada perpustakaan sekolah yang dikelola sangat baik namun ada juga yang buruk.

Ia menyebut perpustakaan sekolah yang ideal sehingga bisa berfungsi sebagai jantung sekolah tidak hanya dimanfaatkan untuk pinjam meminjam buku paket saja melainkan juga ada kegiatan lain yang mendukung. "Dari sarana dan prasarana juga harus baik, koleksi dilengkapi dengan literatur lain serta ada kegiatan pendukung," katanya.

Sementara itu Asisten Administrasi Umum Pemerintah Kota Yogya-

karta, MK Pontjosiwi, mengatakan perpustakaan memiliki posisi yang strategis untuk meningkatkan pengetahuan, informasi dan keterampilan masyarakat. "Di sekolah, fungsi perpustakaan adalah menjadi solusi akan semakin tingginya tantangan pendidikan di masa sekarang. Karena itu, perpustakaan harus menjadi jantung sekolah," katanya.

Ia menyebut, perpustakaan sekolah yang dikelola dengan baik biasanya menunjukkan bahwa sekolah tersebut maju.

Dalam kesempatan tersebut, Pontjosiwi yang mewakili Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti, menyerahkan penghargaan kepada Ken Soewarso sebagai Perintis Perpustakaan Kota Yogyakarta. Sebelum dibuka di Jalan Suroto, Perpustakaan Kota Yogyakarta berada di Jalan Pekapalan dengan koleksi minim dan pengunjung hanya sekitar lima orang per hari. Kini, perpustakaan kota dikunjungi 450 orang per hari dengan ribuan koleksi buku. (ant)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Arsip dan Perpustakaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Oktober 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005